

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Kajian ini termasuk sebagai kajian kasualitas yang mempergunakan pendekatan kuantitatif. Kajian kasualitas mengukur kekuatan pengaruh dari dua variabel atau lebih, serta membuktikan arah pengaruhnya.

#### **3.2. Defenisi Operasional dan pengukuran variabel**

Variabel ialah segala hal yang bervariasi atau bernilai ganda yang dipilih oleh pengkaji untuk diteliti dalam upaya mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Asroi & Hidayat, 2016). Pada kajian ini melibatkan variabel diantaranya:

##### **3.2.1. Variabel Independen**

*Independent variable* (Variabel Bebas) ialah atribut atau karakteristik yang memengaruhi variabel lainnya atau variabel terikatnya. Pada kajian ini variabel bebasnya ialah promosi, fasilitas dan kualitas pelayanan.

##### **3.2.2. Variabel Dependen**

*Dependent variable* (Variabel Terikat) ialah atribut yang bergantung variabel lainnya atau variabel bebas. Pada kajian ini variabel terikatnya ialah keputusan pembelian. Berikut ialah rincian penjelasan variabel yang dilibatkan dalam kajian

**Tabel 3.1**Defenisi Operasi Varibel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Promosi (X1)	Promosi ialah gabungan dari <i>direct sale</i> , <i>advertensi</i> , promosi penjualan, pengabaran, serta hubungan masyarakat sebagai aspek pembantu tercapainya tujuan korporasi (Suyoto, 2015).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Personal Selling</i></li> <li>• <i>Advertising</i></li> <li>• <i>Sales Promotion</i></li> <li>• <i>Word Of Mouth</i></li> <li>• <i>Direct Marketing</i></li> </ul>
Fasilitas (X2)	Sumber daya fisik pada korporasi sebelum layanan dijual ke konsumen (Tjiptono, 2015).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelengkapan</li> <li>• Kebersihan</li> <li>• Kerapian</li> <li>• Kondisi</li> <li>• Kemudahan .</li> </ul>
Kualitas pelayanan (X3)	Segala karakter dan ciri produk yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan yang sudah ditetapkan atau sifatnya terselubung, yang mana penekanannya pada orientasi pemuasan ekspektasi pelanggan untuk mendapatkan penggunaan yang sesuai (hennayake, 2017).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukti fisik</li> <li>• Keandalan</li> <li>• Jaminan</li> <li>• Ketanggapan</li> <li>• Empati</li> </ul>
Keputusan Berkunjung (Y)	Keputusan pembelian ialah suatu prosedur ketika pembeli mengidentifikasi probelmatikanya, mengulik informasi terkait produk atau <i>brand</i> tertentu dan menilai kembali sejauh mana pilihannya menguraikan problematikanya yang akhirnya pembelian diputuskan (Tjiptono, 2014a).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan Masalah</li> <li>• Pencarian Informasi</li> <li>• Evaluasi Alternatif</li> <li>• Keputusan Pembelian dan</li> <li>• Perilaku Pascapembelian.</li> </ul>

**Sumber :** Data Sekunder

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi (Sugiyono, 2018) ialah area generasi meliputi: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan pengkaji untuk dipelajari sesudahnya disimpulkan hasilnya. Kajian ini populasinya ialah jumlah pengunjung Waterpark Top 100 Batu Aji pada Periode Maret 2020 sebanyak 5.388 pengunjung.

### 3.3.2. Sampel

Sampel ialah komponen dari jumlah serta karakteristik pada populasinya (Sugiyono, 2018). Bilamana jumlah populasinya yang banyak, dan peneliti tak memungkinkan akan melibatkan semua populasinya. Penentuan banyaknya memfungsikan rumus slovin yang mana total keseluruhan populasinya ialah 5.388.

Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin (Siregar, 2013)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

$$n = \frac{5388}{1 + 5388(.05)^2}$$

$$n = \frac{5388}{14,47} = 372,4$$

Sampel pada penelitian ini ialah 372.4 dibulatkan menjadi 373.

Keterangan:

N = Total Populasinya

e = taksiran error pada kajian ini ialah 5%

n = Total sample

### 3.3.3. Teknik *Sampling*

Teknik penarikan sample ialah metode yang dipergunakan dalam penghimpunan sampel pada kajian. Teknik yang akan digunakan penelitian ini adalah *non-probability sampling* (teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel) dengan menggunakan metode *Accidental sampling*. *Accidental sampling* ialah *sampling* yang caranya dengan tak ada pemberian

peluang yang sama pada masing-masing unsur bagian populasi dalam pemilihan yang dijadikan sampel. Metodenya ialah pengambilan sampel secara tidak sengaja, sehingga individu yang terlibat sebagai sampel secara tak sengaja dijumpai dan diambil sebagai sumber data yang cocok (Hikmawati, 2017).

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Kuesioner ialah suatu prosedur penghimpunan data yang secara tidak langsung. Kuesioner berwujud *list* pertanyaan yang nantinya diberi tanggapan berupa kesesuaian atau sebaliknya (Sugiyono, 2018). Teknik ini melibatkan responden secara langsung dalam pengisian tanggapan pertanyaan nantinya dipergunakan sebagai data.

Umumnya kuesioner strukturnya ialah ada pendahuluan berisi petunjuk, kolom identitas responden, selanjutnya ialah pertanyaan atau pokok kuesioner. Pengkaji mendistribusikan kuesioner yang isinya *list* pertanyaan terkait promosi, fasilitas, dan kualitas pelayanan di Waterpark Top 100 Batu Aji.

Kajian ini mempergunakan skala likert yang sudah termodifikasi yang dipergunakan dalam penentuan skor jawaban pada tiap pertanyaan. Skala likert terdiri dari 5 tingkat jawaban terkait setuju tidaknya responden pada *statement* yang ada. Berikut ialah klasifikasi tingkat kesetujuannya :

- a. Sangat tidak setuju(STS) = 1,
- b. Tidak setuju (TS) = 2
- c. Ragu-ragu (R) = 3
- d. Setuju (S) = 4
- e. Sangat setuju(SS) = 5.

### 3.5. Sumber Data

Data yang dipergunakan pada kajian ini sifatnya primer serta sekunder.

- a. Data Primer ialah data yang dihimpun langsung dari sumbernya (tak ada perantaranya) (Sanusi, 2012). Pada kajian, sumber datanya ialah manajer, karyawan serta pengunjung di Waterpark Top 100 Batu Aji.
- b. Data Sekunder ialah data dihimpun peneliti secara langsung. Data sekunder kajian ini berasal dari distribusi kuesioner.

### 3.6. Metode Menganalisis Data

#### 3.6.1. Analisis Kuantitatif

Kajian yang termasuk sebagai analisa kuantitatif mempergunakan statistik. Kajian ini mempergunakan statistik inferensial yang mana pengambilan sampelnya dengan acak (Sugiyono, 2018). Peneliti sesudah memperoleh output analisa kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel hingga grafik garis. Setelahnya, ditelaah lah hasil analisa dalam bentuk penguraian serta penafsiran terhadap data-data yang diperoleh.

#### 3.6.2. Analisis Deskriptif

Stratistik deskriptif ialah statistic yang memaparkan kumpulan data setelah itu dirangkum tiap-tiap aspek esensial data itu., yang mana terdiri dari deskripsi dari output data berupa *mean* hingga nilai deviasi standarnya (Wibowo, 2012).

#### 3.6.3. Uji Validitas

Menurut (Wibowo, 2012) analisis korelasi *corrected* item terhadap total *correlation* bertujuan untuk mengkalkulasi koreksi masing-masing item pertanyaan pada nilai totalnya, tetapi tak melibatkan skor item yang nantinya

dihitung. Rumusnya ialah :

$$r_{i(x-1)} = \frac{r_{ix} s_x - s_i}{\sqrt{[s_x^2 + s_i^2 - 2r_{ix}s_i s_x]}} \quad \text{Rumus 3.2 Uji Validitas}$$

Keterangan :

$r_{i(x-1)}$  = Koefisien korelasi item total setelah diperbaiki

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi item total sebelum diperbaiki

$s_x$  = Standar deviasi skor total

$s_i$  = Standar deviasi skor item dikalkulasi

Kriteria pengujian:

- Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan  $dk = n - 2$
- $r_{tabel}$  Dengan jumlah respon 200 orang ialah sebesar 0,1381
- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  berarti valid dan angket dilanjutkan.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid dan angket tidak bisa dilanjutkan.

#### 3.6.4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Menurut (Wibowo, 2012) ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana pengukuran bisa membuktikan keandalan yang dipergunakan untuk melihat dan menaksir tingkat konsisten alat ukurnya. Besarnya angka reability diperoleh dengan metode Canbrach Alpha dengan mempergunakan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad \text{Rumus 3.3 Uji Reliabilitas}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian pada butir

$\sigma_1^2$  = Variabel total

Suatu instrumen dikatakan reliabel bila reliabilitas  $r_{11} > 0,6$

### 3.6.5. Uji Asumsi Klasik

Pengujiannya ini dipergunakan sebagai pre-test pada instrumen yang dipergunakan pada pengumpulan, bentuk, dan jenis data yang nantinya diolah secara rinci dari seperangkat data yang didapatkan, sehingga kriteria terkait perolehan data yang tidak bisa, menjadi terpenuhi atau supaya prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* dipenuhi.

#### 3.6.5.1. Uji Normalitas

Pengujiannya untuk mengecek residu model regresi telah terdistribusi normal atau belum. Bilamana sudah normal akan terproyeksi pada kurva yang bentuknya menjadi lonceng atau *bell-shaped*. Selain itu bisa juga tahu ketidaknormalannya melalui histogram residual yang terstandarkan, analisa  $\chi^2$ , serta pengujian normalitas K-S. Residunya termasuk normal bilamana nilai signya hasil uji K-S melebihi 0,05, begitupun sebaliknya (Wibowo,2012).

Kriteria pengujian:

Jika probabilitas (sig.)  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Jika Probabilitas (sig.)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### 3.6.5.2. Uji Multikolinearitas

Pengujiannya untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinearitas dari model regresinya. Kajian ini mempergunakan tools dengan sebutan *Variance Inflation Factor*. Bilamana nilai VIFnya tak lebih dari 10, dianggap tak ditemui gejala multikolinearitasnya, yang berarti tak ditemuinya hubungan antar

*independent variable*-nya (Wibowo, 2012).

### 3.6.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujiannya diperuntukan melihat ada tidaknya gejala heterokedastisitas pada model regresinya. Bilamana ditemui gejalanya, itu berarti ada perbedaan varians pada residual model regresinya. Pengujian *park glejser* dipergunakan pada kajian ini yang syarat kelolosannya ialah bilamana nilai sig-nya melebihi 0,05 (Wibowo,2012).

### 3.6.6. Uji Regresi Berganda

Pengujiannya diperuntukanmenaksirpengaruh variabel bebaspada variabel terikatnya dalam suatu peramalan. (Sugiyono, 2011).. Menurut (Sugiyono, 2011) Persamaan regrensi untuk tiga prediktor sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad \text{Rumus 3.4 Uji Regresi Ganda}$$

Keterangan :

$Y$  = Keputusan berkunjung

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Promosi

$X_2$  = Fasilitas

$X_3$  = Kualitas pelayanan

$b_1$  = Koefisien variabel  $X_1$

$b_2$  = Koefisien variabel  $X_2$

$b_3$  = Koefisien variabel  $X_3$



### 3.7. Uji Hipotesis

Hipotesis menurut (Sugiyono, 2011) ialah dugaan sementara terkait rumusan masalah kajiannya. Rumusan masalahnya berbentuk pernyataan dari keterkaitan beberapa variabel. Pengujian hipotesa bersifat komparatif artinya pengujian atas indikator populasi yang bentuknya perbandingan lewat ukuran sampel dengan bentuk yang sama.

#### 3.7.1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Sujianto, 2009) uji t dipergunakan dalam upaya menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara terpisah mempengaruhi variabel terikatnya. Untuk mencari nilai t hitung digunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{R \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}} \quad \text{Rumus 3.5 t hitung}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi

$R^2$  = koefisien determinasi

N = banyak sampel

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 ditentukan sebagai berikut:

Promosi terhadap keputusan berkunjung

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka tolak  $H_0$ .
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka terima  $H_0$ .

Fasilitas terhadap keputusan berkunjung

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $t < 0,05$  , maka tolak  $H_0$
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka terima  $H_0$

Kualitas pelayanan terhadap keputusan berkunjung

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $t < 0,05$  , maka tolak  $H_0$ .
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $t > 0,05$ , maka terima  $H_0$ .

### 3.7.2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sujianto, 2009) pengujiannya bertujuan untuk melihat apakah variabel bebasnya bersamaan memengaruhi variabel terikatnya. Kriteria pengujian terdapat dalam tabel ANOVA.

Penentuan besarnya F hitung menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2)(n - k)} \quad \text{Rumus 3.6 F hitung}$$

di mana

R = koefisien determinan

n = jumlah observasi

k = jumlah variabel

Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, maka:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka tolak  $H_0$ .
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka terima  $H_0$ .

### 3.7.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujiannya diperuntukan dalam melihat seberapa jauh variabel bebasnya memengaruhi variabel terikatnya pada model regresi. Nilai  $R^2$  dapat dihitung

